

05

PERPUSTAKAAN FAK. PETERNAKAN URDIP.

KORELASI ANTARA KOEFISIEN DAYA TAHAN PANAS DENGAN PRODUKSI
SUSU PADA SAPI PERAH BANGSA F.H. MURNI DAN PERANAKAN F.H.

SKRIPSI POKOK

harwito

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

1973

PERPUSTAKAAN FAK. PETERNAKAN URDIP.
No. 9/TA/173/PE

KORELASI ANTARA KOEFISIEN DAYA TAHAN PANAS DENGAN PRODUKSI
SUSU PADA SAPI PERAH BANGSA F.H. MURNI DAN PERANAKAN F.H.

Oleh
Harvito

(Drh. Sujono Kusumawardjo)

Penasehat Utama

(Ir. Soepardi Madrosari)

Penasehat Pelengkap

(Drh. Bachoer Bastredinata)

Panitia Ujian

20 Oktober 1973

Tanggal

" Skripsi Pokok ini telah disetujui dan
disidangkan dihadapan suatu Komisi U-
jian Lisan pada tanggal 20- 10 - 1973 "

Penitia Ujian Sarjana
Fakultas Peternakan UNDIP.

(-----)

Ketua

IKHTISAR

KORELASI ANTARA KOEFISIEN DAYA TAHAN PANAS DENGAN PRODUKSI SUSU PADA SAPI PERAH BANGSA F.H. MURNI DAN PERANAKAN F.H.

Di Indonesia belum ada atau belum pernah dilakukan seleksi ternak khususnya ternak-ternak yang didatangkan dari negeri-negeri yang iklimnya subtropis (misalnya bangsa F.H.) berdasarkan tingginya daya tahan panas (HT) dari kelompok-kelompok ternak yang berproduksi tinggi. Pengertian seleksi atas dasar Heat Tolerance masih belum umum. Akibatnya ternak-ternak tersebut di Indonesia mengalami kemunduran dalam hal produksi air susu, akan tetapi ini tidak terjadi disemua tempat.

Pengertian mengenai Heat Tolerance di Indonesia baru pertama kali diselidiki oleh Didi Atmedilago pada sapi-sapi Madura dan Red Danish di Madura dan sapi-sapi F.H. di Jakarta dan Bogor.

Suatu penelitian pendahuluan telah dilakukan di peternakan Kesdan VII Diponegoro Semarang selama kurang lebih satu bulan guna mencari hubungan antara koefisien daya tahan panas dengan produksi air susu pada sapi-sapi perah bangsa F.H. murni dan Peranakan F.H. Hal ini mungkin dapat merupakan langkah permulaan untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini telah dipergunakan 12 ekor sapi perah bangsa F.H. murni dan Peranakan F.H. yang sedang berproduksi, dimana tiap individu telah dilakukan pengujian mengenai daya tahan panasnya.

Penelitian telah dilakukan selama 12 kali (sebagai ulangan) untuk mencari bentuk korelasi antara koefisien daya tahan panas dengan produksi air susu.

Ternyata antara koefisien daya tahan panas dengan produksi susu ada korelasi nyata ($P < 0,05$) pada sapi perah bangsa F.H. murni dengan koefisien korelasi : $r = 0,82$ ($sy = 176,52$). Hubungan ini dapat dinyatakan dengan persamaan :

$Y = - 5682,25 + 94,96 X$, dimana Y = produksi air susu dalam liter dan X = koefisien daya tahan panas.

Juga antara koefisien daya tahan panas dengan produksi air susu pada sapi perah Peranakan F.H. didapat korelasi yang sangat nyata ($P < 0,01$) dengan koefisien korelasi $r = 0,92$ ($sy = 128,50$). Hubungan ini dapat dinyatakan dengan persamaan :

$Y = - 5715,6 + 85,79 X$, dimana Y = produksi air susu dalam liter dan X = koefisien daya tahan panas.

Dalam penelitian ini ternyata kurang lebih 68 % produksi air susu pada sapi perah F.H. murni, dan kurang lebih 85 % produksi air susu pada sapi perah Peranakan F.H. dapat dipengaruhi oleh daya tahan panasnya.